Ikatan Guru Indonesia
Pengurus Pusat Ikatan Guru Indonesia
Sekretariat: Graha Wiranesia, Jalan Kp. Utan No. 37-38,
Ragunan, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12540
Posel: info@igi.or.id | Laman: www.igi.or.id

SIARAN PERS

Jakarta, 27 November 2026

Peringati HGN dan HUT ke-17, Ribuan Guru di IGI Jawa Tengah Ikuti 17 Webinar selama Bulan November

SEMARANG, IGI.OR.ID- Ribuan guru di Jawa Tengah merayakan Hari Guru Nasional (HGN) dan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-17 Ikatan Guru Indonesia (IGI) dengan cara berbeda. Bukan sekadar upacara. Mereka belajar bersama lewat 17 Webinar sepanjang November 2026. Kurang lebih 3.000-an guru di Jawa Tengah dan beberapa dari luar Propinsi Jawa Tengah sudah mengikuti 11 dari 17 Webinar yang akan dilaksanakan sejak tanggal 14 November 2026, sebelum Peringatan HGN dan HUT ke-17 IGI Tahun 2026.

Puncak peringatan digelar daring, Kamis (26/11). Acara dimulai pukul 13.00 WIB dan diikuti guru dari berbagai kabupaten/kota se-Jawa Tengah. Tema besarnya: Kobar Semangat Guru Sejati: Tangguh Mengarungi Era Digital, Tulus Menuntun Generasi Masa Depan dengan Bahagia.

Peringatan ini dihadiri jajaran lengkap keluarga besar IGI Jawa Tengah. Mulai dari Dewan Pembina, Dewan Pakar, Dewan Kehormatan, hingga pengurus wilayah dan daerah. Dari Dewan Pembina hadir Wakil Gubernur Jawa Tengah H. Taj Yasin Maimoen selaku ketua. Hadir pula Dr. Uswatun Hasanah, S.Pd., M.Pd. (wakil ketua), Sunarto, S.Pd., M.Pd. (sekretaris), serta anggota Prof. Dr. Wirawan Sumbodo, M.Pd., Budi Santosa, S.Pd., M.Pd., M.Si., dan Endah Sulistyowati, M.Pd.

Dewan Pakar hadir Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. sebagai ketua. Ada juga Dr. Josep Teguh Santoso, M.Kom. (wakil ketua), Dr. Hamdan Hadikusuma, S.Pd., M.Sc. (sekretaris), serta anggota Prof. Dr. Subiyanto, S.T., M.T., Dr. LP. Ario Nugroho, S.Pd., M.Pd., dan Dr. Ahmad Hariyadi, M.Pd.

Dewan Kehormatan Wilayah juga hadir. Mereka adalah Mulyo Utomo, S.Pd., M.Pd., M.Kom., Joko Susila, M.Pd. (sekretaris), Arsyad Riyadi, S.Si., M.Pd., Nokma Nuryanto, S.Si., M.Pd., dan Sudharto, M.Pd. Perwakilan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah dan para pengurus IGI se-Jawa Tengah turut menyimak.

Sambutan Wakil Gubernur Jawa Tengah dibacakan oleh Kepala Bidang PGTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. Temanya dekat dengan keseharian sekolah: Peran Pemerintah Provinsi dalam Upaya Menangani Kesehatan Mental Guru dan Murid untuk Mewujudkan Sekolah Nyaman di Jawa Tengah.

Pesannya jelas. Guru dan murid yang sehat mentalnya akan lebih siap belajar dan mengajar. Sekolah pun bisa menjadi tempat yang aman, ramah, dan membahagiakan. Pemerintah provinsi menyatakan dukungan agar isu kesehatan mental mendapat perhatian serius di satuan pendidikan.

Dukungan itu sejalan dengan langkah IGI. Organisasi profesi guru ini sebelumnya telah beraudiensi dengan Wakil Gubernur pada 15 Oktober 2026. Hasilnya, kerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah untuk mewujudkan ekosistem sekolah nyaman terus dijajaki.

Ketua Dewan Pakar IGI Jawa Tengah, Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., memberi pesan yang menyentuh. Untuk menjawab tantangan guru hari ini, ia menawarkan lima strategi lewat konsep HEBAT, yaitu H(Humanis). Mendidik dengan hati, empati, keteladanan, dan penghargaan pada keberagaman peserta didik. E(Eksploratif). Terus belajar, berinovasi, dan berani mencoba pendekatan pembelajaran baru. B(Bertumbuh). Mengembangkan pola pikir bertumbuh (growth mindset) dan meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan. A(Adaptif). Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, serta memanfaatkan teknologi dan AI secara cerdas, kritis, dan etis. T(Transformatif). Menjadi penggerak perubahan yang memberi dampak positif bagi murid, sekolah, masyarakat, dan bangsa. "Guru hebat bukanlah guru yang merasa telah mengetahui segalanya, melainkan guru yang tidak pernah berhenti belajar, bertumbuh, dan berbagi," tegasnya.

Ketua Wilayah IGI Jawa Tengah, Dr. Imron, S.Pd., M.Pd., CPSPCM., memaparkan arah organisasi lewat materi Transformasi Pendidikan IGI Jawa Tengah 2026-2031. Empat kata kuncinya: bergerak, menggerakkan, berdampak, dan menginspirasi. Imron mengajak peserta menengok perjalanan IGI. Organisasi ini lahir dengan badan hukum pada 2009. Kemudian berkembang hingga memiliki pengurus daerah di 35 kabupaten/kota. Sejak 2021, IGI aktif di ranah transformasi digital bersama Google for Education, Universitas STEKOM, dan Garuda-21 lewat pelatihan Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA). Menurut Imron, kepengurusan 2026-2031 lahir dari Musyawarah Wilayah (Muswil) III pada 7 Juni 2026. Masa bakti berlaku mulai 7 Juli 2026 sampai 6 Juli 2031, berdasarkan SK Pengurus Pusat Nomor 126/PP/KEP/6/VII/2026.

Imron Wijaya juga memetakan empat tantangan guru dan jawaban IGI, yaitu: (1) Ancaman kriminalisasi dan rasa takut guru. Dijawab dengan pelatihan Manajemen Organisasi (PMO) Dasar dan bantuan hukum. Pelatihan PMO telah digelar 19 April 2026 di Universitas STEKOM; (2) Disrupsi teknologi dan AI generatif. Dijawab dengan pelatihan Gemini AI, program Satu Guru Satu Web, dan optimalisasi Portal IGI; (3) Burnout, stres, dan kekerasan di sekolah. Dijawab dengan coaching gratis 30 hari, terapi HEFT, dan sinergi dengan Dinas Kesehatan; (4) Pudarnya identitas nasional generasi Z dan Alpha. Dijawab dengan Ekspedisi Sejarah Lokal Lasem dan deseminasi hasil TOT Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan dari Lemhannas RI. Imron Wijaya menambahkan, IGI tidak berjalan sendiri. Organisasi menggandeng pemerintah, kampus, praktisi, dan perusahaan teknologi. Sinergi itu diarahkan menuju Indonesia Emas 2045.

Rangkaian peringatan HGN dan HUT ke-17 IGI bertajuk Gebyar HGN dan HUT ke-17. Seluruhnya berjalan daring dan gratis. Dalam bulan November ada 17 webinar. Secara keseluruhan, kegiatan memuat 21 sesi dan berlangsung dari 14 November hingga 19 Desember 2026.

Topiknya dekat dengan kebutuhan guru. Ada pemanfaatan Gemini AI untuk pembelajaran, bebas hutang dan cerdas kelola pendapatan, serta nilai kebangsaan lewat jejak sejarah lokal. Ada pula coaching sektor publik, terapi HEFT untuk kesehatan mental, dan membuat film edukatif.

Sesi lain membahas proyek STEM berbasis pembelajaran mendalam, Hack The Writing untuk literasi dan numerasi guru, serta pendidikan inklusi dan sekolah ramah anak. Ada juga sesi hukum bertema Mendidik Tanpa Rasa Takut, dan pemanfaatan fitur Portal IGI, termasuk AI Soal Generator.

Sesi masih berlanjut. Pada 27 November ada sesi Satu Link, Sejuta Inspirasi bersama s.id. Berikutnya sesi pendidikan inklusi, Portal IGI, hingga pelatihan coaching untuk guru wali pada Desember. Rangkaian ditutup 19 Desember dengan materi nilai kebangsaan di era digital.

Imron Wijaya menegaskan, tujuan webinar bukan hanya sertifikat. Dampaknya diharapkan terasa di

kelas. Bagi guru, AI generatif membuat pekerjaan lebih efisien. Literasi finansial membantu guru lebih tenang secara batin. Budaya menulis mendorong guru berani publikasi. Bagi murid, belajar menjadi lebih bermakna lewat proyek STEM nyata. Mereka berada di lingkungan inklusif dan ramah anak. Guru pun hadir sebagai pendamping, bukan penguasa. Bagi ekosistem sekolah, hasilnya bisa berupa rapor mutu yang meningkat berbasis literasi dan numerasi. Selain itu, terbentuk posko bantuan hukum guru dan dukungan berkelanjutan dari pemerintah provinsi.

Acara ditutup dengan foto bersama dan harapan agar semangat belajar tak berhenti di layar. IGI Jawa Tengah ingin guru terus bergerak, saling menguatkan, dan menjadi teladan.

"Guru yang belajar akan menggerakkan sekolah. Sekolah yang bergerak akan mengangkat peradaban bangsa," demikian pesan pungkas Imron Wijaya yang juga lululan S3 Manajemen Kependidikan Unnes, lulusan Sertifikasi Coach dan Mentor Sektor Publik dari LAN dan juga lulusan TOT dari Lemhannas.

Selamat Hari Guru Nasional dan HUT ke-17 IGI. Semoga guru Jawa Tengah makin hebat, sehat, dan bahagia. IGI harus Bergerak, Menggerakkan, Berdampak dan Menginspirasi (*)